BAB V

PENUTUP

A.Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai pengalaman orang tua dalam menanganai anak autis dapat di simpulkan sebagai berikut:

ilmu cara menangani anak yang autis,yang di rumuskan pada 5 tips cara menangani anak autis yang benar.

1. Pengalaman Orang tua dalam menangani anaknya yang autis di wonorejo dalam melakukan penanganan anaknya yang autis orang tua bertindak sebagai konselor dan anaknya sebagai klien, orangtua sudah menerapkan konseling pada anaknya dan orangtua bisa mendapatkan pengalaman berupa ilmu untuk mengkonselingi anaknya yang autis, dan dari hasil wawancara saya dengan orangtuanya, pengalaman orangtua ini memiliki 5 tips untuk membimbing anaknya yang autis sehingga anaknaya menjadi sukses.
2. Dilihat dari segi Perspektif bimbingan dan konseling islam dalam melihat pengalaman orangtua dalm menangani anak autis ada yang dinamakan sebagai berikut:
    a. Konselor.

        Disini yang bertindak sebagai konselor adalah orangtua, dalam hal ini orangtua sebagai konselor yang memberikan bimbingan kepada anak autisnya, dengan ini bila dilihat dari prespektif bimbingan konseling islam orang tua sudah melakukan bimbingan konseling islam, dengan membimbing anaknya yang autis untuk tetap bersabar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan ber ibadah kepada allah maka anak uatisnya sekarang bisa lebih baik dan bisa di terima kerja layaknya orang normal

b. Problem konseling

Problem konseling dalam ahal ini orang tua yang mempunyai anak autis dan anak ini tidka bisa berkonsentrasi dalam hal apa pun, tingkahlakunya sangat hiperaktif dan IQ nya di bawahbnormal. Sebagai orang tua sangat cemas dengan keadaan ini terlebih lagi ibunya yang sangat kawatir jika anaknya ayang autis dewasa nanti.

c. Terapi.

Dalam hal terapi oarngtua membawa anaknya yang autis ke terapis atau psikiater, dan dalam hal ini psikiater menterapi hiperaktifnya pasyen, jika dihubungkan dengan konseling oaring tua anak autis ini sudah menciptakan hubungan baik dengan anaknya,dengan cara menerima ankanya dengan iklas, menumbuhkan rasa percaya diri pada anaknya, orangtua berusaha memberikan perhatian kepada anaknya dan mengarahkannya supaya anak autisnya bisa lebih baik.

B. SARAN

Dari hasil kesimpulan pembahasan ini maka dapat lah dijadikan sebagai saran baik untuk teman sejawat, untuk lembaga konseling, dan para orangtua yang mempunyai anak autis. Adapun saran –saran yang dapat disampaikan di akhir penelitian ini :

1. Untuk para teman sejawat atau teman seperjuangan, jika anda mempunyai adik, kakak, saudara, atau tetangga, yang mempunyai anak autis maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini bisa di jadikan refrensi bagi kalian untuk menangani anak autis yang benar.

2. Bagi lembaga konseling jika klien anda mengeluhkan masalah anaknya yang autis yang umumnya hiperaktif maka tips yang peneliti temukan dari pengalaman orangtua dalam menagani anak autis diharapkan untuk menyarankan kepada klien anda agar menggunakan 5 cara mengatasi anak autis.
3. Untuk para orangtua yang memiliki anak autis bisa mencoba 5 tips untuk menagani masalah pada anak autis, agar anak anda bisa mengurangi uatisnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id